

I.PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkebunan kelapa sawit di Indonesia terus berkembang pesat dari tahun ke tahun. suatu korporasi, Perseroan Terbatas atau PT, pasti mempunyai kemampuan untuk lebih mengembangkan dirinya dibanding dengan Badan Usaha yang lain, terutama Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa terlepas dari kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi ini merupakan kegiatan yang melibatkan lebih dari satu individu atau satu organ. Oleh karena itu, pembentuk berjalannya kegiatan ekonomi adalah organ (individu atau korporasi dalam jumlah lebih dari satu) yang saling membutuhkan dan saling melengkapi dalam proses kegiatan ekonomi. Para pelaku ekonomi saling berinteraksi hingga terjadinya transaksi ekonomi. Pelaku ekonomi di Indonesia pada hakekatnya sangat bervariasi, baik mengenai eksistensinya di dalam peraturan kegiatannya kedudukan institusinya. Pada strata terendah biasanya terdiri dari pelaku ekonomi perorangan dengan kekuatan modal yang relatif terbatas. Pada strata menengah ke atas dapat dijumpai beberapa bentuk badan usaha , baik yang bukan Badan Hukum maupun yang mempunyai status sebagai Badan Hukum yaitu Perseroan Terbatas dan Koperasi sebagai yang tidak berbentuk Badan Hukum dalam menjalankan perannya sebagai pelaku ekonomi.

Secara umum, dapat dikatakan bahwa ekonomi adalah sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan Negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya

yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan – pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan atau distribusi.

Menurut Maruli (2008) menyatakan bahwa data yang diperoleh ini diperkirakan perkembangan perkebunan kelapa sawit akan terus meningkat seiring semakin banyaknya investor yang menanamkan modal secara besar – besaran pada perkebunan sawit di Indonesia (disamping juga perkebunan milik rakyat).

Kehadiran perkebunan dapat menggeser infrastruktur ekonomi masyarakat, lingkungan social dan kebudayaan juga telah memicu meningkatnya jumlah penduduk, baik yang datang dibawa oleh pihak proyek perkebunan maupun para imigran yang datang dengan maksud memperoleh lapangan kerja, sehingga masyarakat yang hidup di sekitar wilayah perkebunan menjadi cukup beragam atau majemuk secara sosial budaya. Hal ini berarti, masyarakat yang berada di sekitar perusahaan kelapa sawit yang pada mulanya merupakan masyarakat homogen misalnya (suku Dayak) berubah menjadi masyarakat majemuk.

Dengan meningkatnya intensitas interaksi, interalasi dan kominikasi antara masyarakat setempat dengan pihak pekerbunan dan masyarakat pendatang lainnya, cepat atau lambat akan mempengaruhi pula pola pikir, cara hidup dan pola hubungan social serta tingkah laku masyarakat setempat, yang pada gilirannya akan berakibat pada perubahan system nilai dalam masyarakat, yang selanjutnya akan berakibat pada seluruh system perekonomian masyarakat

terutama dalam ketenagakerjaan, pola konsumsi, system menyimpan kekayaan dan proses sosialisasi dalam masyarakat di sekitar daerah perusahaan tersebut.

Pembangunan perkebunan kelapa sawit mempunyai dampak ganda terhadap ekonomi wilayah, terutama dalam menciptakan kesempatan dan peluang kerja. Pembangunan perkebunan kelapa sawit ini telah memberikan tetesan manfaat, sehingga dapat memperluas daya penyebaran pada masyarakat sekitarnya. Semakin berkembangnya perkebunan kelapa sakit, semakin terasa dampaknya terhadap tenaga kerja yang bekerja pada sektor perkebunan dan sector turunannya. Dampak tersebut dapat dilihat dari peningkatan pendapatan masyarakat local, sehingga meningkatnya daya beli masyarakat pedesaan, hak untuk kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder (Syahza, 2003).

A.1 RUMUSAN MASALAH

Keadaan suatu desa sebelum ma di dirikan perusahaan kelapa sawit masih sangat biasa – biasa saja, mata pencarian yang dominan adalah sebagai petani, peternak, dan sebagian masih menjadi pengangguran serta ada juga yang mencari pekerjaan di luar daerah lain. Masuknya perusahaan kelapa sawit memberikan dampak yang sangat besar diberbagai aspek seperti aspek sosial, ekonomi dan budaya.

Pada aspek ekonomi perubahan dapat terjadi pada perubahan sistem mata pencarian yang awalnya petani menjadi buruh di perusahaan kelapa sawit tersebut, selain itu bertambahnya pendapatan ekonomi disetiap keluarga, dikarenakan tidak hanya seorang ayah saja yang bekerja di perusahaan tersebut tetapi ibu atau

istrinya ikut bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan mata pencarian penduduk yang bekerja pada perusahaan perkebunan, masyarakat non perkebunan, dan untuk menganalisis tingkat pendapatan penduduk yang bekerja diperusahaan, selain itu juga untuk menganalisis faktor – faktor yang terkait dengan perubahan mata pencaharian dan pendapatan penduduk lokal dibalik sebelum adanya perusahaan dan sesudah berdirinya perusahaan Kelapa Sawit tersebut.

A.2 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kondisi ekonomi masyarakat pekerja perkebunan dan non pekerja perkebunan.
2. Mengetahui dampak berdirinya perusahaan kelapa sawit terhadap Perubahan pola pekerjaan masyarakat, pendapatan dan pengeluaran masyarakat, asset yang dimiliki.

A.3 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebagai informasi bagaimana kondisi sosial ekonomi sebelum dan sesudah berdirinya perusahaan kelapa sawit.
2. Sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang masih berhubungan dengan penelitian ini, agar dapat mengetahui perubahan perekonomian masyarakat sesudah adanya perkebunan kelapa sawit.